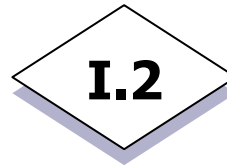


PEDOMAN PEMILIHAN BUKU AJAR



A. PENDAHULUAN

Buku ajar yang dirancang untuk keperluan pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Jarak Jauh harus dapat dipelajari secara terbimbing dan mandiri oleh setiap orang. Buku ajar yang dimaksud adalah buku wajib dalam mata kuliah tatap muka ditambah buku ajar lain yang telah ditulis sendiri. Oleh karena itu, buku ajar yang akan dipergunakan di dalam setiap mata kuliah harus melalui suatu proses pemilihan yang mengacu pada berbagai pertimbangan dan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan. Kesemuanya itu diperlukan agar buku ajar yang dipilih benar-benar terjamin kualitasnya, sehingga bisa dipergunakan dan dimanfaatkan secara penuh oleh para mahasiswa. Berbagai pertimbangan dan kriteria yang dimaksud tertuang di dalam suatu pedoman yang diberi nama "*Pedoman Pemilihan Buku Ajar (Text book)*"

B. TUJUAN

Pedoman Pemilihan Buku Ajar ini bertujuan untuk memberikan rambu-rambu dalam memilih dan menentukan buku ajar dengan tingkat kelayakan yang dapat dipertanggung-jawabkan, baik dari segi relevansi maupun kualitas, sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing program studi.

C. KETENTUAN UMUM

Yang dimaksud dengan pemilihan buku ajar adalah kumpulan kegiatan mulai persiapan, pelaksanaan dan pelaporan pememilih buku ajar yang akan digunakan di Sekolah Pascasarjana UPI dengan menggunakan kriteria yang ditentukan oleh masing-masing program studi di Sekolah Pascasarjana.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup yang dibahas dalam pedoman ini mencakup tiga kegiatan yaitu:

1. Persiapan pemilihan buku ajar.
2. Pelaksanaan pemilihan buku ajar.
3. Pelaporan pemilihan buku ajar.

E. PROSEDUR KERJA

1. Persiapan Pemilihan Buku Ajar

Persiapan pemilihan buku ajar adalah kegiatan yang meliputi penentuan personel yang terlibat dalam pemilihan buku ajar yang dituangkan dalam Surat Tugas/Surat Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana, pembuatan kriteria pemilihan buku ajar yang dilakukan oleh Tim Pemilihan Buku Ajar, dan pembuatan format penilaian pemilihan buku ajar.

Penentuan personel yang terlibat dalam pemilihan buku ajar ditentukan oleh Direktur Sekolah Pascasarjana atas dasar usulan dari masing-masing program studi. Selanjutnya Tim Penilai Pemilihan Buku Ajar menerima SK dari Direktur Sekolah Pascasarjana untuk melaksanakan tugasnya.

Tim penilai pemilihan buku ajar selanjutnya rapat dan menentukan kriteria pemilihan buku ajar yang meliputi aspek berikut ini.

- a. Relevan dengan tujuan perkuliahan.
- b. Relevan dengan pokok bahasan dalam perkuliahan.
- c. Menggunakan ilustrasi/gambar yang menarik bagi mahasiswa.
- d. Harga terjangkau oleh mahasiswa.
- e. Keterpercayaan penulis.
- f. Menggunakan kalimat yang dapat dipahami oleh mahasiswa.

Format kriteria pemilihan buku ajar adalah sebagai berikut.

No.	Aspek yang dinilai	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Relevan dengan tujuan perkuliahan		
2.	Relevan dengan pokok bahasan		
3.	Menggunakan kalimat yang dapat dipahami		
4.	Menggunakan ilustrasi/gambar yang menarik		
5.	Harga terjangkau oleh mahasiswa		
6.	Keterpercayaan penulis		

2. Pelaksanaan Pemilihan Buku Ajar

Pelaksanaan pemilihan buku ajar dilakukan oleh tim penilai pemilihan buku ajar Sekolah Pascasarjana yang ditunjuk oleh direktur Sekolah Pascasarjana atas dasar usulan dari program studi. Pemilihan buku ajar dilakukan satu tahun sebelum perkuliahan dimulai. Jumlah buku yang dipilih disesuaikan dengan jumlah perkuliahan yang akan ditawarkan kepada mahasiswa. Selanjutnya tim penilai pemilihan buku ajar dari masing-masing program studi mengidentifikasi berbagai buku ajar, baik yang ada di Perpustakaan, di Toko Buku, maupun dari informasi yang diperoleh dari internet untuk memilih buku yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

3. Laporan Pemilihan Buku Ajar

Tim pemilihan buku ajar dari masing-masing program studi, setelah memilih buku ajar yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, melaporkan pekerjaannya kepada Asisten Direktur I Sekolah Pascasarjana. Asisten Direktur I selanjutnya melaporkan hasil pemilihan buku ajar tersebut kepada Direktur Sekolah Pascasarjana. Direktur Sekolah Pascasarjana Sarjana menerima laporan tersebut. Selanjutnya Direktur Sekolah Pascasarjana membuat kebijakan untuk membeli buku tersebut sesuai dengan perkiraan jumlah mahasiswa yang akan mengontrak mata kuliah tersebut.